

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemantauan kualitas sumber daya manusia dalam suatu bangsa dapat dilakukan berdasarkan tingkat ekonomi, tingkat pendidikan dan tingkat kesehatan. Kesehatan merupakan suatu kondisi sehat badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal berdasarkan tingkat kecerdasan, kesehatan dan produktivitas kerja. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan dan mencapai gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan serta perawatan. Permasalahan kesehatan dapat terjadi pada semua kalangan, salah satunya yaitu pada pekerja. Pekerja merupakan seseorang yang bekerja di suatu tempat, seperti di sector industri atau instalasi tertentu yang bertujuan untuk memperoleh upah atau imbalan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan hasil bahwa terjadi peningkatan jumlah tenaga kerja pada setiap tahunnya yaitu dari 122,38 juta hingga pada tahun 2016 sebesar 125,44 juta. Peningkatan jumlah tenaga kerja tersebut adalah di bidang industri yang tidak hanya dilakukan laki-laki melainkan juga tenaga kerja perempuan (Badan Pusat Statistik, 2016).

Pencegahan yang dilakukan untuk meminimalisir terjadinya masalah gizi yaitu dengan melakukan edukasi melalui suatu media. Media tersebut yaitu dalam bentuk *flipchart* pada pekerja wanita agar selalu menerapkan pedoman gizi seimbang yang meliputi pedoman makan, aktivitas fisik, hidup bersih dan memantau berat badan secara teratur. Pedoman gizi seimbang merupakan suatu pedoman yang menjelaskan tentang konsumsi makan sehari oleh setiap orang atau kelompok dimana harus terdapat zat gizi yang terkandung pada setiap jenis makanan, memperhatikan jumlah (porsi) yang dikonsumsi atau sesuai dengan kebutuhan serta harus memperhatikan prinsip 4 pilar gizi seimbang meliputi berperilaku untuk selalu hidup bersih, mengkonsumsi beraneka ragam pangan, aktivitas fisik cukup dan selalu mempertahankan berat badan normal (KEMENKES RI, 2014).

Pekerja wanita tidak menerapkan Pedoman Umum Gizi Seimbang disebabkan karena adanya beberapa kegiatan atau kesibukan sehingga menjadikan kurangnya atau tidak adanya waktu untuk berada di rumah, banyaknya makanan siap saji dan siap olah, kurangnya pengetahuan akan zat gizi, konsumsi makanan yang tidak seimbang dan tidak higenis. Oleh karena itu, agar mencapai pola hidup sehat, aktif dan produktif maka perlu diterapkannya perilaku untuk selalu konsumsi makanan dengan prinsip gizi seimbang, kegiatan fisik dan memonitoring berat badan normal. Seseorang atau kelompok apabila dalam konsumsi makan tidak menerapkan prinsip gizi seimbang akan menyebabkan ketidakseimbangan zat gizi dalam tubuh, defisiensi zat gizi dan muncul permasalahan kesehatan lainnya. Akibat yang ditimbulkan dari terjadinya permasalahan kesehatan terkait gizi yaitu tubuh mudah sakit dan produktivitas kerja berkurang (Citrakusumasari, 2012).

Penelitian Latifah (2017) menjelaskan bahwa media *flipchart* gemar ikan yang telah dihasilkan berkategori baik apabila digunakan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut juga didukung dengan hasil uji coba lapangan, observasi dan wawancara bahwa siswa sangat antusias untuk mengikuti proses pembelajaran dan mudah memahami tentang dunia ikan.

Penelitian Nugrahaeni (2018) menjelaskan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap ibu di Dusun Kecipik, Desa Boreng, Menganti Gresik mengenai gizi seimbang pada balita setelah dilakukannya penyuluhan kesehatan menggunakan media lembar balik (*flipchart*). Adanya peningkatan pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan diperolehnya hasil nilai *pre test* dan *post test* menggunakan uji statistika.

Berdasarkan studi pendahuluan dan analisis yang telah dilakukan pada tanggal 15 Juni 2018 dan 27 Oktober 2018 di PT. Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) Wirolegi Kabupaten Jember dengan cara wawancara pada beberapa pekerja wanita pabrik bahwa dalam setiap hari, pekerja wanita sering telat makan dikarenakan waktu kerja yang harus ditempuh dalam satu kali kerja yaitu selama 8 jam dengan 1 jam istirahat dan tidak membawa bekal makanan. Namun, berdasarkan aktivitas sehari-hari selain sebagai pekerja wanita juga sebagai ibu rumah tangga. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan tergolong tidak

seimbang antara konsumsi makan yang masuk dengan aktifitas yang dikeluarkan dalam setiap hari. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara bahwa di pabrik PT. Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) Wirolegi Kabupaten Jember pernah dilakukannya promosi kesehatan yang berasal dari Dinas Kesehatan dan PMI tetapi dalam promosi kesehatannya tidak terkait gizi, Promosi kesehatan tersebut disampaikan dengan metode ceramah dengan menggunakan media PPT / layar LCD. Namun, dengan cara tersebut, para pekerja menyampaikan bahwa kurangnya daya tarik bahkan bosan untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, tindakan pencegahan anemia dan meningkatkan pengetahuan tentang anemia dan gizi seimbang pada pekerja wanita perlu adanya edukasi. Edukasi tersebut yaitu berupa promosi kesehatan. Promosi kesehatan juga dapat didukung dengan menggunakan media, salah satunya yaitu dengan menggunakan media *flipchart* yang menjelaskan tentang gizi seimbang pada pekerja wanita pabrik.

Flipchart atau lembar balik merupakan suatu media penyampaian informasi kesehatan yang berisi gambar dan tulisan, berupa bentuk media cetak atau media visual yang melibatkan indera penglihatan dalam proses penyampaian pesannya, sehingga mampu menghasilkan pengetahuan dan hasil berfikir seseorang terhadap obyek yang telah diamati. Kelebihan dari media *flipchart* adalah mudah dibawa kemana-mana, mampu meningkatkan efektivitas, mampu menyajikan informasi secara praktis dan ringkas, dapat digunakan di dalam atau di luar ruangan serta bahan dan cara pembuatannya relatif murah dan mudah (Indriana, 2011).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul modifikasi *flipchart* gizi seimbang pada pekerja wanita pabrik X.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana modifikasi *flipchart* gizi seimbang pada pekerja wanita pabrik X?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menghasilkan media *flipchart* gizi seimbang pada pekerja wanita pabrik X yang baik dan layak digunakan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Memodifikasi *flipchart* gizi seimbang pada pekerja wanita pabrik X sesuai dengan *prototype* penelitian.
2. Mengetahui tingkat kevalidan media *flipchart* gizi seimbang pada pekerja wanita pabrik X.
3. Mengetahui daya terima *flipchart* gizi seimbang pada pekerja wanita pabrik X.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara ilmiah mengenai modifikasi *flipchart* gizi seimbang pada pekerja wanita pabrik X.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan mengenai modifikasi *flipchart* gizi seimbang pada pekerja wanita pabrik X.
3. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi Dinas Kesehatan dan pihak pabrik PT. GMIT (Gading Mas Indonesia Teguh) Wirolegi Kabupaten Jember mengenai modifikasi *flipchart* gizi seimbang pada pekerja wanita pabrik X.